

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T., & Adriano, D. I. O. (2023). *Efektifitas tray aerator dalam menurunkan kadar besi pada air sumur tanah dalam*.
- Ashar, Y. K., Wulandari Panjaitan, N., Iqbal, M., & Imron, H. (2023). Iron (Fe) Content in Community Well Water around Mabar Hilir Industrial Area Market 3 Bantenan Medan City in the Perspective of Health and Islamic. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 5(1), 294. <https://doi.org/10.30829/contagion.v5i1.15042>
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 6989.59:2008 Metoda Pengambilan Contoh Air Permukaan. *Sni 6989.59:2008*, 59, 19. http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI_-6989-59-2008-_Metoda-Pengambilan-Contoh-Air-Limbah.pdf
- Bangun, H. A., J.Sitorus, M. E., Manurung, K., & Ananda, Y. R. (2022). Penurunan Kadar Besi (Fe) Dengan Metode Aerasi-Filtrasi Pada Air Sumur Bor Masyarakat Jalan Setia Budi Kelurahan Tanjung Rejo. *Human Care Journal*, 7(2), 450. <https://doi.org/10.32883/Hcj.V7i2.1759>
- Borrego, A. (2021). *Kombinasi Tray Aerator Dan Filtrasi Menggunakan Arang Aktif Sekam Padi Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Sumur Gali Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu*. 10, 6.
- Budiman, B., Hamidah, H., & Hasria, H. (2019). Limbah Kulit Pisang Kepok (Musa Acuminata) Sebagai Biofilter Zat Besi (Fe) Dan Zat Kapur (Caco3). *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 152–158. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.497>
- Dwi, A. (2018). *Keefektifan Waktu Aerasi Dalam Penurunan Kadar Fe Pada Air Sumur Gali Dengan Bubble Aerator*. 17–18. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/4982/4/chapter 2.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/4982/4/chapter%202.pdf)
- Edwinsyah, R., Kahar, K., & Mulyati, S. S. (2022). *Aeration Strategies for the Removal of Iron From Water Manufacturing Industry Strategi Aerasi Untuk Mengurangi Kadar Besi Dalam Air Industri Manufaktur Diversity : Disease Preventive of Research Integrity*. 3(1), 28–35. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/7196/>
- Fitriana, D. (2018). Perbedaan Asal Media Penukar Ion Untuk Menurunkan Kesadahan Air Sumur Gali. *Skripsi*, 2012, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Harimu, L., Haetami, A., Sari, C. P., Haeruddin, H., & Nurlansi, N. (2020). Perbandingan Kemampuan Aerasi Sembur (Spray) dengan Metode Adsorpsi Menggunakan Adsorben Serbuk Kulit Buah Kakao untuk Menurunkan Kadar Besi dan Mangan Pada Air Sumur Gali. *Indo. J. Chem. Res.*, 8(2), 137–143. <https://doi.org/10.30598/ijcr.2020.8-hrm>
- K, Agustina, H Santjoko, T. B. (2019). Pasir Kuarsa Dan Arang Aktif Sebagai

Media Filtrasi Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali Di Dusun Tempursari. *Kesehatan Lingkungan*, 9–31. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/882/4/4 Chapter 2.pdf>

Keputusan Menteri Dalam Negeri, S. (2018). Sistem Air Baku. *Kementerian Dalam Negeri Indonesia*, 1–14.

Khimayah, K. (2015). Variasi Diameter Zeolit Untuk Menurunkan Kadar Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali (Studi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(9), 1689–1699. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0A8>.

Miranda, A. (2015). Eektivitas Limbah media Tumbuh Jamur (Banglog) dengan enkapsulasi Alginate Gel dalam mengadsorpsi ion logam Kadmium. *Skripsi*, 4–18.

MUCHLISIAH, F. (2020). Pemanfaatan Serbuk Selulosa Dari Kulit Pisang Raja (Musa Textilia) Dalam Menurunkan Fe (Besi) Pada Air Bersih. *Malaysian Palm Oil Council (Mpoc)*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

Nekawati, M. (2022). *Pemanfaatan Serbuk Kulit Pisang (Musa Paradisiaca L.) Dalam Penurunan Kadar Besi (Fe) Pada Air. Maret*, 1–6.

Permenkes RI. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan PP No 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. *Jdih.Kemkes.Go.Id*, 1–179.

Ronny. (2021). *Kemampuan Tray Aerator Filter Zeolit Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Pada Air Bersih*. 21(1), 172–181.

Sari, Y. (2020). Determination of Fe Ions Content in Well Water Samples from Dumai Timur Subdistrict of Dumai Municipality. *ALKIMIA : Jurnal Ilmu Kimia Dan Terapan*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.19109/alkimia.v4i1.4630>

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Pembagian Jenis Air Berdasarkan Letaknya. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.

Wayan Budiarsa Suyasa. (2015). Pencemaran Air&Pengolahan Air Limbah. *Udayana University Press*, 1–153. <http://penerbit.unud.ac.id>

Yazid, E. A., Wafi, A., & Saraswati, A. (2021). Techniques for Reducing Iron (Fe) Content in Groundwater: an Article Review. *Journal of Islamic PHarmacy*, 6(1), 40–45. <https://doi.org/10.18860/jip.v6i1.12078>

Yuliati, Suyanta, & Aminatun, T. (2017). Pengolahan Air Minum Sistem Adsorpsi Menggunakan Zeolit Dan Karbon Aktif Di Donotirto Kretek Kabupaten Bantul. *Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni*, 2(2), 200–209.

Yuniarti, D. P., Komala, R., & Aziz, S. (2019). Pengaruh Proses Aerasi Terhadap Pengolahan. *Redoks*, 4, 7–16.

Zulhilmi, Z., & Idawati, I. (2019). Pengelolaan Konsumsi Air Bersih pada Rumah Tangga di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(5), 657. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1523>